

**PEMAHAMAN INTERNET MEMODERASI PENGARUH
SAKPOLE (SISTEM ADMINISTRASI KENDARAAN PAJAK
ONLINE) TERHADAPKEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR
(Studi Kasus pada Wajib Pajak di SAMSAT 1 Kota Semarang)**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1**

Program Studi Akuntansi



Disusun oleh:

Surya Geofarm Anggara

NIM : 31401700162

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI SEMARANG PROGRAM STUDI
AKUNTANSI
2021**

**PEMAHAMAN INTERNET MEMODERASI PENGARUH
SAKPOLE (SISTEM ADMINISTRASI KENDARAAN PAJAK
ONLINE) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR**

Disusun Oleh :

Surya Geofarm Anggara

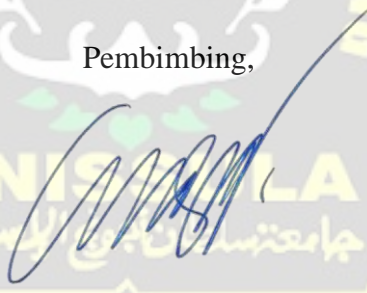
NIM : 31401700162

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas

Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 28 Juli 2021

Pembimbing,


Judi Budiman, SE., M.Sc., Akt, CA, ACPA.BKP
NIDN. 0605017202

**PEMAHAMAN INTERNET MEMODERASI PENGARUH SAKPOLE
(SISTEM ADMINISTRASI KENDARAAN PAJAK ONLINE) TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR**

Disusun oleh :

Surya Geofarm Anggara

Nim : 31401700162

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 19 Agustus 2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

Judi Budiman, S.E., M.Sc., Akt., CA., ACPA
NIDN. 0605017202

Penguji 1

Dr. Sri Anik, SE., M.Si
NIDN. 0604086802

Penguji 2

Ahmad Rudi Yulianto, SE., M.Si., Ak
NIDN. 0612078902

Skripsi ini telah diterima salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi Tanggal 19 Agustus 2021

Ketua Progam Studi Akuntansi

Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si
NIDN. 0613086204

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Surya Geofarm Anggara
NIM : 31401700162
Progam Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pemahaman Internet Memoderasi Pengaruh Sakpole (Sistem Administrasi Kendaraan Pajak Online) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaran Bermotor” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun kesuluruannya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabiladikemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 28 Juli 2020

Yang menyatakan



Surya Geofarm Anggara
NIM. 31401700162

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Surya Geofarm Anggara
NIM : 31401700162
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat Asal : Kemloko RT 18 RW 06 Kec. Godong, Kab Grobogan
No. Hp / Email : 089673368442/ geofarmanggara@gmail.com

Dengan ini, saya menyatakan bahwa karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi*~~ dengan judul “Pemahaman Internet Memoderasi Pengaruh Sakpole (Sistem Administrasi Kendaraan Pajak Online) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor” menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hal Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 28 Juli 2021

Yang menyatakan,



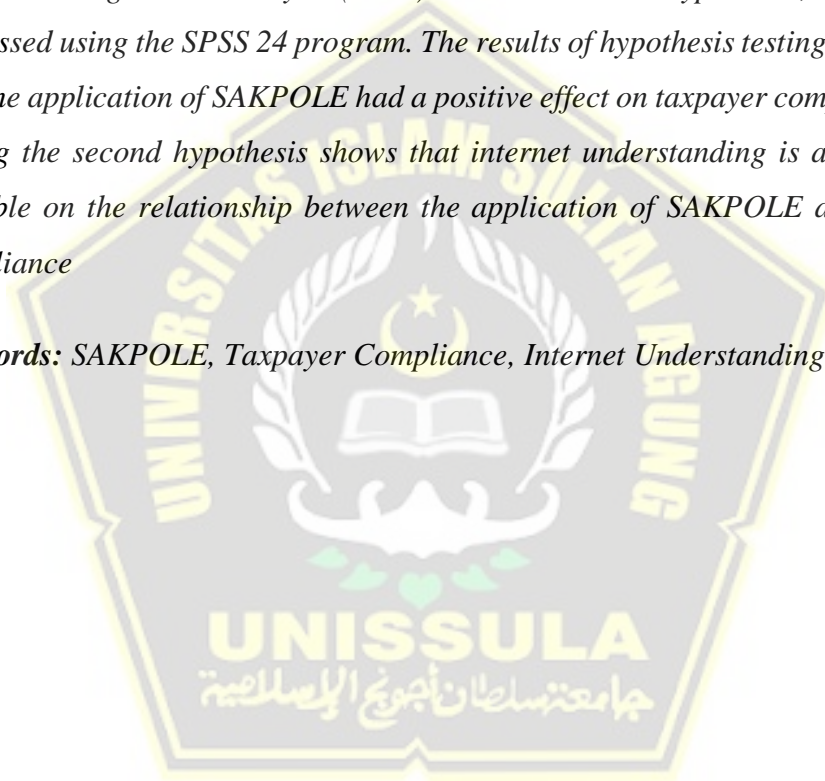
Surya Geofarm Anggara
NIM. 31401700162

*Coret yang tidak perlu

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of SAKPOLE on taxpayer compliance with the understanding of the internet as a moderating variable. This study uses a population of motorized vehicle taxpayers registered at the Semarang City UPPD Office 1. The sample in this study was 100 Motor Vehicle Taxpayers who paid taxes at the Semarang City UPPD Office 1. In this study the data used were primary data obtained with the method of distributing questionnaires to the respondents then the data were analyzed using the T-Statistic Test to test the first hypothesis. and Moderated Regression Analysis (MRA) to test the second hypothesis, all data were processed using the SPSS 24 program. The results of hypothesis testing 1 concluded that the application of SAKPOLE had a positive effect on taxpayer compliance. And testing the second hypothesis shows that internet understanding is a moderating variable on the relationship between the application of SAKPOLE and taxpayer compliance

Keywords: SAKPOLE, Taxpayer Compliance, Internet Understanding.



ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa pengaruh adanya SAKPOLE terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini populasi yang digunakan adalah Wajib Pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor UPPD Kota Semarang 1. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang membayar pajak di Kantor UPPD Kota Semarang 1. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer yang didapatkan dengan metode menyebarkan kuesioner kepada para responde kemudian data dianalisa dengan menggunakan *Uji Statistik T* untuk menguji hipotesis pertama. serta *Moderated Regression Analysis (MRA)* untuk menguji hipotesis kedua, semua data diolah menggunakan program *SPSS 24*. Hasil pengujian hipotesis 1 memberikan kesimpulan bahwa penerapan SAKPOLE berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Dan pengujian hipotesis dua menunjukkan pemahaman internet merupakan variabel moderasi terhadap hubungan antara penerapan SAKPOLE dengan kepatuhan Wajib Pajak.

Kata Kunci: SAKPOLE, Kepatuhan Wajib Pajak, Pemahaman internet

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

“Selalu ada cahaya bagi orang-orang yang mau melihat.”

(Ali Bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini akan saya persembahkan untuk :

- Bapak dan Ibu yang tersayang
- Keluarga tersayang
- Sahabat-sahabatku yang tersayang
- Teman-teman E4 tersayang

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat limpahan rahmat, hidayah, karunia, dan anugerah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Pemahaman Internet Memoderasi Pengaruh Sakpole (Sistem Administrasi Kendaraan Pajak Online) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor“** ini mampu tercapai untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi dan mendapat gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Shalawat serta salam senantiasa peneliti ucapkan kepada Nabi Agung Muhammad Rosulullah SAW yang menjadi panutan bagi seluruh umat manusia.

Peneliti memahami bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini mampu terselesaikan berkat dari bantuan, dukungan, bimbingan serta saran dari banyak pihak. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Bedjo Santoso, M.T. Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Prof. Hj. Olivia Fachrunnisa, SE, M.Si, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Dr. Dra. Winarsih, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Judi Budiman, SE., M.Sc.,Akt, CA, ACPA.BKP selaku Dosen Pembimbing yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan masukan serta mengarahkan selama penyusunan skripsi ini

5. Seluruh Dosen serta Staff yang ada di Fakultas Ekonomi Unissula atas kerja sama dan bantuan yang diberikan semasa menjalani perkuliahan di Fakultas Ekonomi Unissula Semarang.
6. Kedua orang tua tercinta atas tauladan, dukungan, pengorbanan, cinta yang tulus, selalu menjadi motivasi untuk semangat bagi penulis dapat segera menyelesaikan skripsi dan mengajarkan untuk menjalani hidup dengan rasa syukur dan bahagia.
7. Keluarga saya kakak dan adik saya yang setiap saat memberikan support kepada saya.
8. Sahabat dekat yang selalu memberikan support saya dalam mengerjakan skripsi.
9. Semua teman-teman seperjuangan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang Angkatan 2017.
10. Seluruh pihak yang telah memberi bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan skripsi ini yang tidak mampu peneliti sebutkan semuanya.

Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi mendapat balasan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa. Amiin.

Wassalamu'alaim Wr. Wb.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	3
1.3. TUJUAN PENELITIAN.....	4
1.4. MANFAAT PENELITIAN	4
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA	6
2.1. <i>GRAND TEORI</i>	6
2.1.1 <i>Technologi Acceptance Model</i>	6

2.2.	VARIABEL PENELITIAN	7
2.2.1	<i>Variabel Dependen</i>	7
2.2.2	<i>Variabel Independen</i>	8
2.2.3	<i>Variabel Moderasi</i>	9
2.3.	PENELITIAN TERDAHULU	10
2.4.	KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS	12
2.5.	PENGEMBANGAN HIPOTESIS	13
BAB III.....		15
METODE PENELITIAN		15
3.1.	JENIS PENELITIAN	15
3.2.	POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL.....	15
3.3.	JENIS DAN SUMBER DATA	16
3.3.1	<i>Jenis Data</i>	16
3.3.2	<i>Sumber Data</i>	17
3.4.	METODE PENGUMPULAN DATA	17
3.4.1	<i>Data Primer</i>	17
3.4.1	<i>Data Sekunder</i>	18
3.5.	DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	18
3.6.	TEKNIK ANALISIS DATA.....	20
3.6.1	<i>Uji Kualitas Data</i>	20
3.6.2.	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	21
3.6.3	<i>Pengujian Hipotesis</i>	23
BAB IV		25
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		25
4.1	DISKRIPSI RESPONDEN.....	25
4.2	HASIL UJI KUALITAS DATA	26
4.2.1	<i>Hasil Uji Validitas</i>	26
4.2.2	<i>Hasil Uji Reliabilitas</i>	28
4.3	HASIL UJI ASUMSI KLASIK	28

4.3.1 Hasil Uji Normalitas	28
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	29
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	29
4.4 HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS	30
4.4.1 Hipotesis Pertama	30
4.5.2 Uji Hipotesis Kedua.....	32
4.6 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	33
BAB V.....	36
PENUTUP.....	36
5.1 KESIMPULAN.....	36
5.2 IMPLIKASI PENELITIAN	37
5.3 KETERBATASAN PENELITIAN	37
5.4 SARAN	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	42



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Kendaraan Bermotor.....	1
Tabel 1. 2 Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	18
Tabel 4. 1 Pembagian Kuesioner.....	25
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	25
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Usia.....	26
Tabel 4. 4 Distribusi Nilai Tabel r.....	26
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas	27
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	28
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas.....	29
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas	29
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastitas	30
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik t.....	31
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	31
Tabel 4. 12 Hasil Perhitungan Hipotesis 2	32
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	33

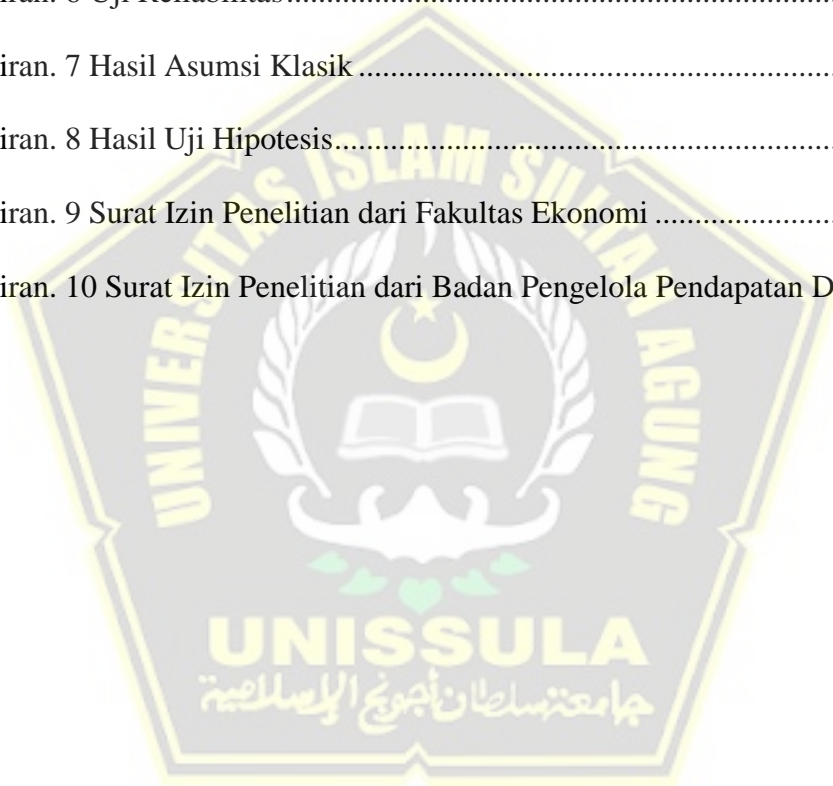
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....13



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Kuesioner Penelitian.....	43
Lampiran. 2 Data Responden.....	48
Lampiran. 3 Tabulasi Data.....	51
Lampiran. 4 Analisis Statistik Deskriptif.....	54
Lampiran. 5 Uji Validitas.....	55
Lampiran. 6 Uji Reliabilitas.....	58
Lampiran. 7 Hasil Asumsi Klasik.....	59
Lampiran. 8 Hasil Uji Hipotesis.....	63
Lampiran. 9 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ekonomi	65
Lampiran. 10 Surat Izin Penelitian dari Badan Pengelola Pendapatan Daerah	66



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini kendaraan bermotor merupakan salah satu kebutuhan utama diseluruh kalangan masyarakat dalam menjalankan segala rutinitas sehari-hari. Saat ini bukan hal yang mengagetkan jika setiap keluarga memiliki kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat lebih dari satu kendaraan. Hal ini mengakibatkan jumlah kepemilikan kendaraan bermotor melonjak setiap tahun. Dapat dilihat dari perkembangan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia dari tahun 2015-2018 yang terus mengalami kenaikan.

Tabel 1. 1 Jumlah Kendaraan Bermotor

Tahun	Jumlah kendaraan bermotor
2015	105 303 318
2016	112 205 711
2017	118 922 708
2018	126 508 776

Sumber : (bps.go.id, 2021)

Pesat jumlah kendaraan juga memberi kontribusi bagi penerimaan daerah. Pasalnya, kepemilikan kendaraan bermotor lekat dengan kewajiban pajak kendaraan bermotor (PKB). Meningkatnya jumlah kendaraan setiap tahunnya ternyata tidak berdampak tercapainya target penerimaan pajak kendaraan bermotor di salah satu titik layanan pembayaran pajak yaitu di Kantor Samsat 1 kota Semarang Tahun 2015-2018.

Tabel 1. 2 Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan

Tahun	Target (Rp)	Realisasi	
		Penerimaan (Rp)	Presentase (%)
2015	262.137.000.000	225.380.727.475	85,98
2016	258.325.000.000	249.727.059.300	96,67
2017	269.074.300.000	271.290.275.600	100,82
2018	278.590.015.000	265.954.324.275	95,46

Sumber : (Haryanti, 2019)

Tabel di atas, menunjukkan bahwa selama empat tahun realisasi pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Samsat I Kota Semarang yang memenuhi target hanya tahun 2017, tercapai 100,82%. Sedangkan padatahun 2015, 2016 dan 2018, realisasi penerimaan pajak masih belum mencapai 100%.

Pada 2015 pencapaiannya adalah 85,98%, pada 2016 96,67%, dan pada 2018 95,46%. Kurangnya kepatuhan dari wajib pajak kendaraan bermotor merupakan sebab realisasi penerimaan pajak belum tercapai walaupun jumlah kendaraan bermotor meningkat setiap tahun.

Tim Pembina Samsat Provinsi Jawa Tengah berupaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan modernisasi administrasi pajak yaitu SAKPOLE (Sistem Administrasi Kendaraan Pajak Online). Layanan ini merupakan tempat pembayaran pajak kendaraan bermotor dan pengesahan STNK secara online dengan pembayaran melalui ATM Bank yang telah bekerja sama di seluruh wilayah Indonesia. Internet menjadi media pendukung SAKPOLE, oleh karena itu dalam pemakaiannya dibutuhkan pemahaman internet yang baik.

Semakin baik pemahaman internet maka semakin tinggi keinginan wajib pajak menggunakan SAKPOLE.

Menurut penelitian (Juliansya, 2018) program E-Samsat dapat mendorong kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, dikarenakan wajib pajak mendapatkan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan dalam menjalankan kewajibannya. Akan tetapi berbeda dengan penelitian (Hartanti, 2020) yang menyatakan E-samsat tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor disebabkan wajib pajak lebih memilih SAMSAT Offline karena kurang paham internet.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian (Juliansya, 2018) dan (Hartanti, 2020) dalam penelitian ini menambahkan variabel pemahaman internet sebagai variabel moderasi. Penggunaan variabel moderasi mengacu pada penelitian (Pratama, 2019) yang menyatakan bahwa pemahaman internet dapat memperkuat pengaruh Sistem Pelayanan Online terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka menarik untuk dilakukan penelitian yang berjudul : Pemahaman Internet Memoderasi Pengaruh Penerapan Sakpole Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh SAKPOLE (Sistem Administrasi Kendaraan Pajak Online) terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
2. Bagaimana pengaruh pemahaman internet memoderasi SAKPOLE (Sistem

Administrasi Kendaraan Pajak Online) terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh SAKPOLE (Sistem Administrasi Kendaraan Pajak Online) terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh SAKPOLE (Sistem Administrasi Kendaraan Pajak Online) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Pemahaman Internet Sebagai variabel Moderating

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan bermanfaat dan berguna antaralain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memperluas serta memperdalam pengetahuan peneliti secara teoritis mengenai pengetahuan penulis, serta peningkatan penelitian dan pemikiran tentang dampak pengaruh SAKPOLE (Sistem Administrasi Kendaraan Pajak Online) terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Pemerintah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar ketika menerapkan layanan Sistem Administrasi

Kendaraan Pajak Online (SAKPOLE) di kantor SAMSAT.

Semarang dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada Samsat kota Semarang.

- b. Peneliti, kesimpulan dari penelitian semoga menjadi tempat penerapan kajian yang telah di pelajari selama kuliah di Universitas Islam Sultan Agung.
- c. Umum, berguna sebagai tambahan informasi untuk wajib pajak ketika membayar pajak supaya jauh lebih nyaman dan cepat.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. *Grand Teori*

2.1.1 *Technologi Acceptance Model*

Model Penerimaan Teknologi (*Technologi Acceptance Model*) pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. Menurut Davis (1989) dalam (Apidana, 2019) *Technologi Acceptance Model* merupakan sebuah teori yang menawarkan landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku pemakai teknologi dalam menerima dan menggunakan teknologi yang ditawarkan. Secara sederhana *TAM* menjelaskan hubungan sebab akibat antara perilaku mengenai keyakinan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan yang didapatkan pengguna sistem informasi. ada 4 kriteria dalam modeel penerimaan teknologi (Davis, 1989) yaitu:

1. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) yaitu adalah seberapa besar kepercayaan seseorang dalam penggunaan sebuah teknologi mampu mendorong produktifitasnya.
2. Perilaku dalam pemakaian teknologi (*attitude toward using*).
3. Keinginan dalam pemakaian teknologi (*behavioral intention to use*).
4. Pemakaian teknologi (*actual technology usage*).

Berdasarkan teori ini dijelaskan bahwa kemudahan dan kegunaan sebuah teknologi adalah salaha satu penyebab suatu sistem mampu dimanfaatkan dengan baik atau tidak. Apabila wajib pajak berasumsi bahwa SAKPOLE memiliki kemudahan untuk digunakan dan wajib pajak yakin ketika memanfaatkan

SAKPOLE akan menolong dalam membayar pajak. Berdasarkan hal tersebut akan berdampak meningkatnya kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, namun sebaliknya apabila wajib pajak berasumsi bahwa SAKPOLE itu susah untuk dimanfaatkan karna tidak memiliki manfaat maka hal ini berdampak menurunnya kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

2.2. Variabel Penelitian

2.2.1 Variabel Dependen

2.2.1.1 Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor

Berdasarkan (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 mengenai Pajak Daerah dan Retribusi Daerah), Kendaraan Bermotor didefinisikan seluruh kendaraan beroda beserta gandengannya yang dimanfaatkan di segala macam jalanan darat, dan dioperasikan dengan teknik mesin berupa motor atau mesin lainnya yang berguna untuk mengganti sebuah sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat berat dan besar yang dalam operasinya memakai roda dan motor dan tidak menempel secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kepatuhan merupakan sifat tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Sedangkan menurut (Ningrum, 2020) Kepatuhan wajib pajak merupakan kemauan wajib pajak untuk taat dan patuh menjalankan kewajiban perpajakannya menurut peraturan perundang-undangan perpajakan. Menurut (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah) “Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak atas

kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.” Maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yaitu kesiapan wajib pajak untuk menunaikan kewajibannya yaitu dalam hal membayar pajak kendaraan dengan tepat waktu.

Menurut (Rumiyatun, 2017) Seseorang dapat dikatakan patuh pajak apabila dia melaksanakan tanggung jawab membayar pajak, tepat waktu ketika memenuhi kewajiban pajak, dan membayar atas keinginan sendiri. Salah satu faktor yang mempengaruhi patuh perpajakan adanya sistem administrasi pajak secara online (Wuryanto, 2019). Modernisasi sistem perpajakan diyakini memberikan kemudahan, dan kelancaran. Dengan pembayaran secara online wajib pajak dapat terhindar dari pungutan liar yang meresahkan sejak lama.

2.2.2 Variabel Independen

2.2.2.1 SAKPOLE (Sistem Administrasi Kendaraan Pajak Online)

Sistem Administrasi Kendaraan Pajak Online (SAKPOLE) berdasarkan peraturan dan perundang-undangan Republik Indonesia perihal pelayanan SAMSAT secara online (e-SAMSAT) merupakan fasilitas digitalisasi sistem yang diluncurkan oleh petugas Samsat Provinsi Jawa Tengah. SAKPOLE ini ditujukan untuk wajib pajak kendaraan bermotor yang tercatat di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang ingin menunaikan tanggung jawab Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) dan e-Pengesahan STNK Tahunan secara Online. Mekanisme pelayanan SAKPOLE terdiri 3 tahap yaitu, pendaftaran online, pembayaran dapat dilakukan di semua channel perbankan di seluruh Indonesia, dan pengesahan STNK

boleh dilakukan di seluruh SAMSAT Jawa Tengah. Menurut (Asis, 2017) instrumen pengukur dari Aplikasi SAKPOLE dengan melihat kemudahan, dan kegunaan dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Dengan layanan samsat elektronik ini diharapkan meminimalisir terjadinya pungutan liar.

2.23 Variabel Moderasi

2.23.1 Pemahaman Internet

Dalam (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2021) Menjelaskan bahwa pemahaman memiliki kata dasar paham, yang berarti pandai, memahami dengan benar proses, cara, dan tindakan sesuatu. Internet (Interconnected-networking) Menurut Conner (2005) dalam (Pratama, 2019) adalah : "Internet, sistem informasi global berbasis komputer. Internet merupakan jaringan komputer yang saling terkoneksi. Tiap jaringan komputer dapat mencakup puluhan, ratusan bahkan ribuan komputer, dan memungkinkan mereka untuk berbagi informasi satu dengan yang lain dan untuk berbagi sumber-sumber daya komputerisasi seperti super komputer yang kuat dan data base informasi". maka dapat diambil kesimpulan pemahaman internet merupakan mengerti benar bagaimana cara memanfaatkan internet..

Seseorang yang paham internet maka akan memanfaatkan internet dengan baik , diantaranya:

1. Memperoleh informasi

Dengan adanya internet, pemakai dapat dengan mudah memperoleh berbagai informasi, contohnya adalah informasi mengenai prosedur penggunaan dan perkembangan SAKPOLE.

2. Menambah pengetahuan

Dengan adanya internet, pengguna memiliki kebebasan untuk memperoleh atau mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat , seperti pengetahuan tentang tata cara membayar pajak. Pengetahuan itu dapat sangat berguna bagi Wajib Pajak.

3. Memanfaatkan kecepatan aksesnya.

Berbagai informasi dan ilmu pengetahuan dapat diakses dengan cepat menggunakan internet. Seperti memudahkan dan mempercepat wajib pajak ketika membayar pajak dengan sistem online.

2.3. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis di antaranya di bawah ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
-----	-------------------------	------------------	------------------

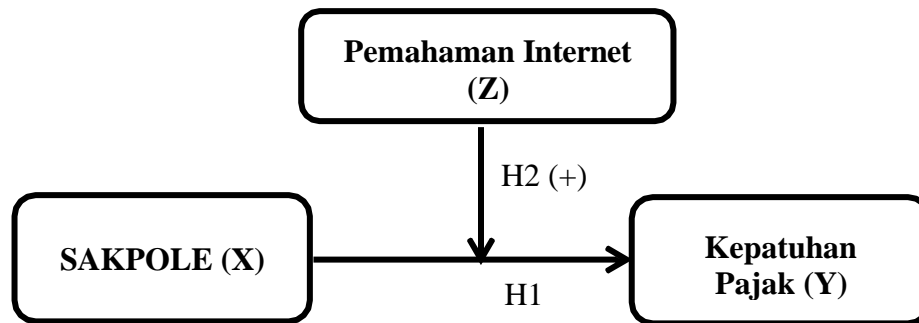
1	(Juliansya, 2018)	Pengaruh Program E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening	E-Samsat berpengaruh positif untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor melalui kepuasan pelayanan
2	(Putri, 2018)	Pengujian Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pengguna Samsat Online	Kebermanfaatan, Kemudahan, dan Minat Pengguna berpengaruh positif dan signifikan dalam penerapan Samsat Online Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor
3	(Hartanti, 2020)	Pengaruh Samsat	Samsat Drive Thru

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Keliling, Samsat Drive-Thru, E-Samsat Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Jakarta Timur	berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor di wilayah Jakarta Timur, sedangkan Samsat Keliling dan E-Samsat tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Jakarta Timur

2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis

Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor didefinisikan kemauan wajib pajak memenuhi semua tanggungan perpajakan dan melakukan pembayaran perpajakannya. Pemerintah menyediakan layanan pembayaran dengan memanfaatkan internet yaitu SAKPOLE (Sistem Administrasi Kepolisian Pajak Online) supaya mempermudah pembayaran dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Pemahaman internet sangat dibutuhkan agar SAKPOLE dapat berjalan secara maksimal. Jika wajib pajak tidak paham menggunakan internet maka SAKPOLE tidak memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



2.5. Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh SAKPOLE Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

SAKPOLE merupakan sebuah SAMSAT yang didesain mempermudah wajib pajak membayar pajak dengan melalui alat elektronik. Berdasarkan teori TAM (Davis, 1989) dijelaskan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan adalah sebagian faktor sebuah e-sistem mampu diterima atau tidak. Jika wajib pajak berasumsi bahwa SAKPOLE tidak susah untuk dimanfaatkan dan wajib pajak percaya bahwa memanfaatkan SAKPOLE dapat menolong dalam pembayaran pajak maka hal ini bisa memperbaiki kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini didukung (Juliansya, 2018) dan (Dewi, 2019) yang menyatakan bahwa E-SAMSAT berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan deskripsi diatas maka hipotesis yang diperoleh sebagai berikut :

H1 : Penerapan SAKPOLE berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

2.5.2 Pemahaman Internet Memoderasi Pengaruh SAKPOLE Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

SAKPOLE adalah sebuah layanan online yang di bentuk tim pembina SAMSAT Jawa Tengah yang didesain agar memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi wajib pajak dengan memanfaatkan jaringan internet. Kaitannya antara pemahaman internet berdasarkan *Technologi Acceptance Model* yaitu terdapat pada perilaku seseorang ketika memperoleh informasi digital dengan tujuan untuk memberikan manfaat berupa kemudahan kepada wajib pajak dalam mengerjakan pekerjaannya. Wajib pajak yang telah mengerti internet maka, bakal mengetahui kebermanfaatannya yang ada di SAKPOLE. Ketika Wajib Pajak tidak mengerti internet, adanya sistem tersebut tak berdampak banyak terhadap kenyamanan dan kemudahan dalam pembayaran pajak yang tujuannya mampu mendorong kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini didukung (Pratama, 2019) yang menyatakan bahwa pemahaman internet mampu memperkuat/mendorong pengaruh Sistem Pelayanan Online terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan diskripsi diatas maka hipotesis yang diperoleh sebagai berikut:

H2 : Pemahaman internet dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh penerapan SAKPOLE terhadap kepatuhan wajib pajak

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menjabarkan hubungan antar variabel penelitian dengan maksud membenarkan atau memperkuat hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian pada gilirannya dapat mendukung teori. Penelitian ini adalah explanatory research yang menerangkan keterkaitan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012). Dalam hal ini menjelaskan pengaruh SAKPOLE terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan minat pemahaman internet sebagai variabel moderating.

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai daerah yang umumnya berupa objek/subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang membayardi Samsat 1 Kota Semarang yaitu sebanyak 72.915. Tidak semua wajib pajak dijadikan objek penelitian karena untuk mempersingkat waktu, tenaga dan biaya maka dilaksanakanlah pengambilan sampel. Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili seluruh karakteristik populasi.

Metode Slovin digunakan pada penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan diperiksa. Metode Slovin merupakan formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. (Sugiyono, 2016)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Skala Sampel

N = Skala Populasi

e^2 = Margin toleransi kesalahan (error tolerance)

Jadi

:

$$n = \frac{72.915}{1 + 72.915 \cdot 0.1^2}$$

$$n = 99,8$$

Pernyataan akan di sebebarkan ke 100 wajib pajak kendaraan bermotor dengan teknik insidental sampel, bila mana pengamat menemui wajib pajak yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian maka wajib pajak tersebut dapat menjadi responden.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data subyek, data subyek adalah yang didapat dari pendapat dan pengalaman responden tentang pernyataan yang diberikan. Sejalan dengan pernyataan (Indriantoro & Supomo, 2009) yang menyatakan data subyek adalah jenis data penelitian yang berupa pendapat dari responden yang dijadikan subyek penelitian. Dalam penelelitian ini yaitu pendapat dari wajib pajak kendaraan bermotor terhadap variabel penelitian.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang dipakai dapat diklasifikasikan berikut ini :

- a. Data primer adalah suatu data yang disusun berdasarkan yang didapatkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini didapat dari jawaban para wajib pajak kendaraan bermotor di wilayah Samsat 1 Kota Semarang dari pertanyaan yang diberikan.
- b. Data sekunder adalah suatu data yang bersumber bukan langsung dari asal aslinya. Pada penelitian ini data sekunder bersumber dari jurnal, artikel, tulisan-tulisan, atau buku-buku ilmiah yang memiliki kaitan dengan masalah-masalah yang diteliti sebagai landasan dan teori penelitian.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

3.4.1 Data Primer

Data primer didapat dari responden secara langsung melalui kuesioner dengan tujuan mendapatkan permasalahan responden. Kuesioner merupakan daftar semua pernyataan yang akan dipakai untuk memperoleh tanggapan responden. Kuesioner ini diberikan untuk para wajib pajak kendaraan bermotor, setelah itu dinilai dan dihitung menurut hasil dari pendapat responden dengan memakai skala sikap atau skala likert dengan bobot antara 1-4.

3.4.1 Data Sekunder

Data sekunder adalah data ini didapatkan secara tidak langsung yang terkait dengan hasil penelitian. Data sekunder ini diambil dari beberapa Jurnal atau artikel penelitian yang sudah ada untuk memperkuat penelitian serta referensi dari beberapa buku yang ada kaitannya dengan penelitian.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini akan menggunakan beberapa indikator-indikator dari variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
SAKPOLE	SAKPOLE adalah layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor dan pengesahan STNK secara online	1. Pelayanan membayar pajak yang efektif dan efisien. 2. Sistem yang mudah digunakan wajib pajak. 3. Sistem yang praktis dalam membayar pajak. (Susanti, 2018)	Skala ordinal melalui kuesioner dengan menggunakan Skala Likert 1 s/d 4

<p>Pemahaman Internet</p>	<p>Pemahaman Internet adalah mengerti benar bagaimana cara memanfaatkan internet.</p>	<p>1. Menggunakan internet untuk memperoleh berbagai informasi</p> <p>2. Memanfaatkan internet untuk menambah pengetahuan</p> <p>3. Memanfaatkan internet untuk mendapatkan akses informasi dan kepentingan lainnya dengan cepat.</p> <p>(Nurhidayah, 2015)</p>	<p>Skala ordinal melalui kuesioner dengan menggunakan Skala Likert 1 s/d 4</p>
<p>Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor</p>	<p>Kepatuhan adalah kesediaan wajib pajak untuk menunaikan kewajibannya membayar pajak kendaraan tepat waktu.</p>	<p>1. Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>2. Wajib Pajak tidak mempunyai hutang pajak</p> <p>3. Membayar Kewajiban pajak tepat pada waktunya</p>	<p>Skala ordinal melalui kuesioner dengan menggunakan Skala Likert 1 s/d 4</p>

		<p>4. Wajib Pajak melengkapi persyaratan dalam membayarkan pajaknya</p> <p>5. Wajib Pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran.</p> <p>6. Belum pernah melanggar ketentuan peraturan</p> <p>(Asis, 2017)</p>	
--	--	---	--

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai teknik *Moderated Regression Analysis* dengan menggunakan bantuan software SPSS 24. Beberapa tahapan yang dilakukan antara lain:

3.6.1 Uji Kualitas Data

Hasil dari penelitian diwajibkan valid dan reliabel, untuk memperoleh hasil itu diperlukan instrumen yang valid dan reliabel. Maka dari itu digunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji instrumen apa saja yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.1.1 Uji Validitas

Berdasarkan pendapat (Ghozali, 2013) uji validitas ini, dipakai dengan tujuan menilai suatu kuesioner sah atau tidak. Sebuah angket atau kuesioner dapat dinyatakan valid, ketika pernyataan pada angket bisa menjelaskan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu sendiri. Ketika menghitung validitas perlu memakai korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan jumlah skor konstruk. Perhitungan korelasi bivariate mampu didapat dari mencari output *Cronbach's Alpha* yang ada pada kolom *Correlated Item – Total Correlation*. Data dapat disimpulkan valid, ketika nilai R hitung yang diperoleh dari *Corrected item-Total Correlation* memiliki nilai yang lebih besar dari pada R tabelnya maka item pernyataan yang telah dibuat dapat disimpulkan valid (Ghozali, 2013).

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Berdasarkan pendapat (Ghozali, 2013) Uji reliabilitas diperlukan sebagai alat uji untuk suatu kuesioner berdasarkan indikator dari variabel. Sebuah kuesioner dapat dinyatakan reliabel apabila pendapat responden tentang pernyataan hasilnya tetap atau tidak berubah dari waktu ke waktu. Variabel disimpulkan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2013).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah sebuah analisa yang wajib dikerjakan dengan maksud untuk mengetahui apakah terdapat masalah-masalah asumsi klasik dalam regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square (OLS)*. Model linear berganda dapat disimpulkan baik ketika karakteristik *BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)* terpenuhi.

Supaya karakteristik tersebut mampu terpenuhi maka data wajib terdistribusi secara normal, serta tidak mengandung multikolinearitas dan autokorelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk menganalisa model regresi mengandung variabel residual atau pengganggu yang mempunyai terdistribusi normal. Untuk mengidentifikasi normal atau tidak normal data pada penelitian ini menggunakan *uji statistik non- parametrik Kolmogorov- Smirnov Test (K-S)*. Ketika angka probabilitas signifikan $K-S \geq 5\%$ atau 0.05, dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menganalisis apakah terdapat multikolinearitas antar variabel bebasnya. Analisa multikolinearitas dideteksi dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila hasil *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 , (Ghozali, 2013).

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas, dimaksudkan ketika menganalisis apakah terdapat ketidaksamaan residual diantara pengujian satu dengan pengujian yang lainnya. Ketika variance dari residual sebuah pengujian ke pengujian lain tidak berubah maka dapat dinyatakan homoskedastisitas sebaliknya apabila variance dari residual antara pengujian satu terhadap lainnya tidak sama maka dinyatakan heteroskedastisitas. Model regresi yang benar adalah homoskesdatisitas. Untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas memerlukan *uji gleser* dengan melihat dari probabilitas signifikasinya di atas 5 %.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian apakah hipotesis diterima atau ditolak memerlukan analisis dengan uji statistik. Untuk hipotesis 1 (satu) dilakukan dengan Uji Parsial (uji t) dan untuk hipotesis 2 (dua) dilakukan dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

3.6.3.1 Uji Parsial (uji t)

Menurut (Ghozali, 2016) Uji Parsial (uji t) mengetahui apakah variabel independen secara individu atau parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor (Y), dan variabel independent adalah SAKPOLE (X). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung $>$ t tabel, artinya Hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan variabel independent mempunyai pengaruh secara parsial atau individu terhadap variabel dependen. Apabila terjadi sebaliknya, hasil t hitung $<$ t tabel artinya Hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan variabel independen tidak memiliki dampak secara individu atau parsial terhadap variabel dependen. Selain itu, bisa juga dilihat dari nilai probabilitasnya, jika probabilitas $<$ 0,05, maka Hipotesis diterima dan jika probabilitas $>$ 0,05, maka Hipotesis ditolak.

3.6.3.2 Moderated Regression Analysis (MRA)

Analisis ini merupakan uji perkalian antara variabel bebas/independen dengan variabel moderating. Dalam *Moderated Regression Analysis* memakai tahapan analitik yang mempertahankan integritas/keutuhan sampel sehingga merupakan dasar sebagai pengawas pada pengaruh variabel moderasi. Berikut ini adalah kesamaan regresi untuk mengidentifikasi macam variabel moderating menurut (Ghozali, 2013).

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \varepsilon \dots\dots\dots 1)$$

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 Z_i + \varepsilon \dots\dots\dots 2)$$

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 Z_i + \beta_3 X_i * Z_i + \varepsilon \dots\dots\dots 3)$$

Keterangan :

Y_i = KepatuhanWajib Pajak

A =Bilangan Konstanta

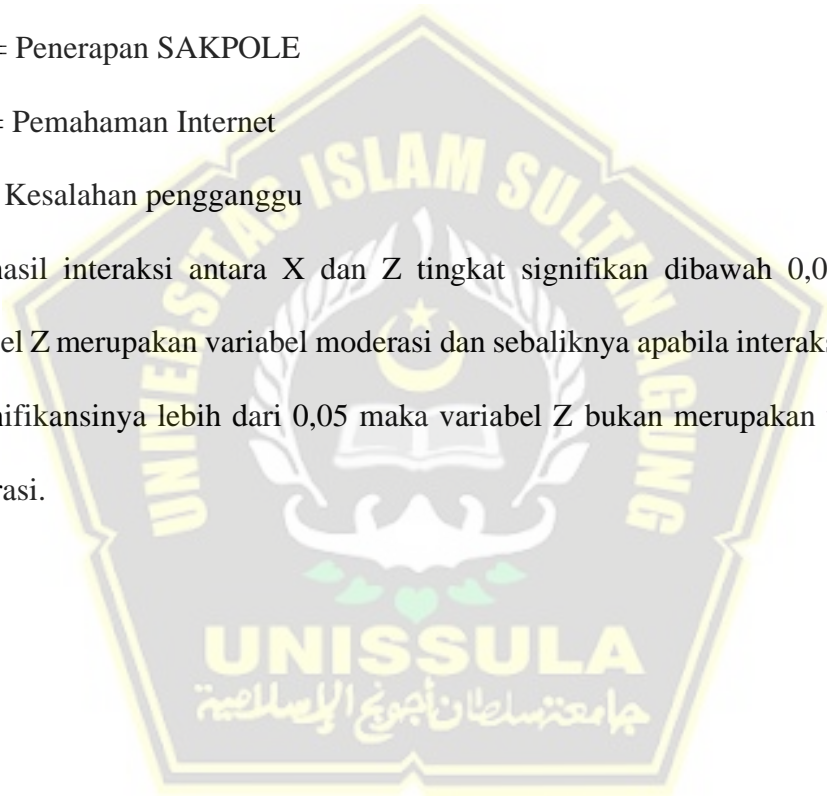
β = Koefisien Arah Persamaan Penelitian

X = Penerapan SAKPOLE

Z = Pemahaman Internet

ε = Kesalahan pengganggu

Jika hasil interaksi antara X dan Z tingkat signifikan dibawah 0,05 maka variabel Z merupakan variabel moderasi dan sebaliknya apabila interaksi X dan Z signifikansinya lebih dari 0,05 maka variabel Z bukan merupakan variabel moderasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Diskripsi Responden

Pengumpulan data dari hasil penelitian dilakukan pada tanggal 2 Juli 2021 sampai dengan 30 Juli 2021. Penyebaran kuesioner ini dilakukan pada saat jam kerja Kantor Samsat Wilayah I yang beralamat di Jl. Brigjen Sudiarto No.428, Pedurungan – Semarang. Penelitian ini menggunakan metode insidental sampling yang merupakan wajib pajak Kendaraan bermotor. Karakteristik yang digunakan penelitian adalah Wajib Pajak yang bersedia mengisi kuesioner dan Wajib Pajak yang sudah pernah mencoba atau menggunakan SAKPOLE.

Responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang terdaftar Kantor Samsat Wilayah I Semarang yaitu sebanyak 100 Wajib Pajak. Peneliti menyebar 100 kuesioner.

Tabel 4. 1 Pembagian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang diberikan ke responden	100	100%
Kuesioner yang tidak dikerjakan dengan benar	0	0 %
Kuesioner yang dapat di olah untuk penelitian	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Menurut hasil survei responden yang menjadi sampel dengan menggunakan kuesioner. Karakteristik responden dapat dikelompokkan menurut jenis kelamin, umur. Berikut ini disajikan karakteristik responden menurut jenis kelamin, dan usia.

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	35	35%
Wanita	65	65%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden wajib kendaraan bermotor yang telah melaksanakan kewajibannya untuk kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar perpajakannya sebanyak 100 responden yang diantaranya terdiri dari 35 responden pria dan 65 responden wanita.

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
18-35	86	86%
36-50	9	9%
51-65	5	5%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa responden Wajib Pajak kendaraan bermotor yang membayar perpajakan menurut usia masing-masing responden terdiri dari usia 18-35 tahun sebanyak 86 responden, usia 36-50 tahun sebanyak 9 responden, usia 51-65 tahun sebanyak 5 responden. .

4.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk memperoleh kepastian dalam pertanyaan didalam penelitian. Perolehan kepastian atau kevalitan pertanyaan di lihat dari nilai R tabel untuk 100 responden dengan tingkat signifikan 5%.

Tabel 4. 4 Distribusi Nilai Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

R_{tabel} yang diperoleh dari tingkat signifikan 5% yaitu 0,196. R_{tabel} lebih kecil dari R_{hitung} sehingga disimpulkan bahwa pertanyaan valid.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
SAKPOLE (X)	X1	0,820	0,195	Valid
	X2	0,891		
	X3	0,859		
	X4	0,864		
Kepatuhan Pajak (Y)	Y1	0,833	0,195	Valid
	Y2	0,758		
	Y3	0,794		
	Y4	0,878		
	Y5	0,730		
	Y6	0,761		
Pemahaman Internet (Z)	Z1	0,911	0,195	Valid
	Z2	0,910		
	Z3	0,899		
	Z4	0,897		

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Diketahui hasil dari pengujian validitas pada SPSS menunjukkan nilai R hitung lebih besar dari R_{tabel} . Kesimpulannya seluruh variabel valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan menguji ketetapan angket/kuesioner dalam menilai adanya kemiripan konstruk/stabilitas kuesioner antar waktu.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Kondisi	Keterangan
SAKPOLE (X)	0,879	> 0,60	Reliabel
Kepatuhan Pajak (Y)	0,877	> 0,60	Reliabel
Pemahaman Internet (Z)	0,925	> 0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Menurut hasil pengujian reliabilitas menunjukkan ketiga variabel yang diteliti mempunyai angka *Alpha Cronbach* lebih tinggi dari 0,6 yang berarti, ketiga variabel pada penelitian dapat dinyatakan reliabel.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Bentuk regresi yang baik wajib terbebas dari 3 taksiran pokok pada regresi.

Uji asumsi klasik biasa yang perlu dipergunakan adalah:

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menganalisa kenormalan distribusi data. pengujiannya memakai *One Sampel Kolmogorov-Sminorov Test*, syarat Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal dan (Ghozali, 2013).

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	Unstandardized Residual
	0,109

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dapat diketahui jika angka dari Asymp. Sig 0,109 lebih besar dari 0,05.

Kesimpulannya data penelitian ini berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Terbebas dari multikolinearitas adalah tujuan dari uji ini. Dimana model regresi yang baik memiliki nilai VIF lebih rendah dari 10 dan nilai toleran melebihi 0,10, maka dikatakan model tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Hasil
SAKPOLE	0.536	1,867	Tidak terdapat Multikonearitas
Pemahaman Internet	0.536	1,867	Tidak terdapat Multikonearitas

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Diketahui nilai toleran dari keseluruhan variabel independen memiliki angka lebih tinggi dari 0,10 dan angka VIF lebih kecil dari 10. Kesimpulannya antar variabel independen tidak terjadi multikolineritas.

4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk mendeteksi adanya didalam regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengujian ke pengujian lain.

Hasil perhitungan Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastitas

Variabel	Nilai Sig.	Hasil
SAKPOLE	0,413	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pemahaman Internet	0,504	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 mengindikasikan bahwa seluruh variabel bebas memiliki angka probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian apakah hipotesis diterima atau ditolak memerlukan analisis dengan uji statistik. Untuk hipotesis 1 (Penerapan SAKPOLE berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor) dilakukan dengan Uji Parsial (uji t) dan untuk hipotesis 2 (Pemahaman internet dapat memoderasi pengaruh penerapan SAKPOLE terhadap kepatuhan wajib pajak) dilakukan dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

4.4.1 Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama berbunyi penerapan SAKPOLE berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil perhitungan hipotesis pertama dapat dilihat sebagai berikut.

1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan dengan membanding t hitung dengan t table. di lihat

dari nilai T tabel untuk 100 responden dengan tingkat signifikan 5%. T_{tabel} yang diperoleh dari tingkan signifikan 5% yaitu 1.984. apabila t hitung lebih tinggi dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan variabel bebas memiliki dampak secara individu atau parsial terhadap variabel terikat. Apabila terjadi sebaliknya, hasil t hitung kurang dari t tabel maka H_0 di terima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan variabel bebas tidak memiliki dampak secara individu atau parsial terhadap variabel terikat. Selain itu, bisa juga dilihat dari nilai probabilitasnya, ketika angka probabilitas kurang dari 0,05, maka Hipotesis pertama diterima dan jika probabilitas lebih dari 0,05, Hipotesis kedua ditolak.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik t

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	14,465		
Penerapan SAKPOLE	0,473	4,028	0,000

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Hasil Uji T Hitung 4,028 lebih besar dibandingkan T Tabel 1,984 dan nilai signifikansi $0,000 < 0.05$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis 1 yang berbunyi penerapan SAKPOLE berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak. Jadi, dalam penelitian ini H_1 diterima.

2. Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan tingkat hubungan antara SAKPOLE terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat ditabel sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,377 ^a	0.142	0.133	2,637

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2021

Menurut perhitungan yang dapat dilihat dalam tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,133 atau 13,3% maka memperlihatkan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh sebanyak 13,3% kepada variabel terikat, sisanya sebanyak 86,7% dipengaruhi variabel bebas lain yang belum terteliti dalam penelitian ini.

4.5.2 Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua berbunyi pemahaman internet memperkuat pengaruh penerapan SAKPOLE terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil perhitungan hipotesis kedua dapat dilihat sebagai berikut :

1. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Dalam pengujian hipotesis kedua menggunakan *Moderated Regression Analysis*. Hasil perhitungan hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Perhitungan Hipotesis 2

Variabel	Koefisien Regresi	Sig
Konstanta	33,559	
Penerapan SAKPOLE (X)	0,473	0,016
Pemahaman Internet (Y)	-1,390	0,012
Moderasi (Z)	0,135	0,002

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Menurut dari tabel 4.12 diatas diperoleh persamaan untuk hipotesis kedua sebagai berikut:

$$Y = 33,559 - 1,392 X - 1,390 Z + 0,135 XZ$$

Hasil dari persamaan moderasi tersebut menggambarkan hasil bahwa konstanta sebesar 33,559 maka dapat disimpulkan ketika nilai dari variabel X, Z dan XZ

tidak terjadi adanya pergantian maka Kepatuhan Wajib Pajak memiliki nilai sebesar 33,559. Nilai koefisien variabel Penerapan Sistem SAKPOLE sebesar -1,392 dengan nilai signifikansi 0,016. Variabel Pemahaman Internet memperoleh nilai koefisien -1,390 dengan nilai signifikansi 0,012. Variabel pemoderasi (interaksi antara Penerapan SAKPOLE dan Pemahaman Internet) memberikan nilai koefisien 0,135 dengan signifikansi 0,002. Keseluruhan dari variabel penelitian dapat disimpulkan memiliki dampak positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor, dikarenakan mendapatkan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Jadi, Hipotesis kedua yang berbunyi pemahaman internet dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh penerapan SAKPOLE terhadap kepatuhan wajib pajak diterima.

2. Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan tingkat hubungan antara ineteraksi pemahaman internet dengan SAKPOLE terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat ditabel sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,485 ^a	0,235	0,211	2,515

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil yang dapat dilihat dalam tabel 4.12 diatas, menunjukkan bahwa besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,211 atau 21,1% maka memperlihatkan bahwa pemahaman internet memperkuat sebanyak 21,1% pengaruh SAKPOLE akan kepatuhan Wajib Pajak, sedangkan sebanyak 78,9 % disebabkan variabel selain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut hasil penelitian mengenai pemahaman internet memoderasi pengaruh penerapan SAKPOLE (Sistem Administrasi Kendaraan Pajak *Online*) terhadap kepatuhan wajib pajak ketika membayar pajak kendaraan bermotor menghasilkan pembahasan hasil penelitian berikut ini :

1. Pengaruh diterapkannya SAKPOLE terhadap kepatuhan wajib pajak membayar pajak kendaraan bermotor.

Hasil dari T Hitung 4,028 lebih besar dibandingkan T Tabel 1,984 dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0.05, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel SAKPOLE (X) berpengaruh Positif terhadap Variabel Kepatuhan Pajak (Y). Hal ini memperlihatkan bahwa penerapan aplikasi SAKPOLE mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak membayar pajak kendaraan bermotor.

. Berdasarkan teori TAM Davis et. al, (1986), dijelaskan bahwa anggapan kemudahan dan anggapan kegunaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi bisa diterima atau tidaknya sebuah sistem. Wajib pajak kendaraan bermotor memang memerlukan kemudahan ketika melaksanakan tanggung jawab atas pajak kendaraan bermotor melalui aplikasi SAKPOLE dengan cepat. Transaksi yang mereka lakukan secara *online* membuat konsumen merasa puas dengan hal tersebut. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wardani & Juliansya, (2018) dan Dewi & Laksmi, (2019) yang menyatakan bahwa E-SAMSAT berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

2. Pemahaman Internet Memoderasi Pengaruh SAKPOLE Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Diketahui bahwa angka signifikan variabel moderating (perkalian antara diterapkan SAKPOLE dan Pemahaman Internet) memperoleh hasil koefisien 0,135 dengan nilai signifikansi 0,002. Sehingga dapat disimpulkan variabel ini memiliki pengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, karena mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,050. Selain itu, berdasarkan hasil koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) 21,1% berarti Pemahaman Internet mampu memperkuat pengaruh Penerapan SAKPOLE terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 21,1% . Maka dapat dikatakan pemahaman internet merupakan variabel pemoderasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan teori TAM Davis et. al, (1986) menyampaikan tentang sikap maupun perilaku seseorang ketika menerima dan memahami adanya digitalisasi informasi untuk dapat memperoleh keuntungan seperti kemudahan kepada individu ketika mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. Wajib pajak yang telah mengerti tentang internet maka, akan segera mengerti terdapat manfaat yang dimiliki oleh SAKPOLE. Dalam menggunakan SAKPOLE Wajib Pajak diharuskan untuk paham dan mengerti mengenai internet serta mampu mengoperasikan internet dengan baik dan benar. Ketika Wajib Pajak tidak mampu menggunakan internet, adanya sistem tersebut tidak memberi dampak yang signifikan terhadap kemudahan dan kenyamanan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor . Penelitian ini, sependapat dengan kesimpulan dari penelitian Pratama (2019) yang menyimpulkan bahwa pemahaman internet dapat memperkuat atau mendorong dampak adanya Sistem Pelayanan Online terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang Pemahaman Internet Memoderasi Pengaruh Sakpole (Sistem Administrasi Kendaraan Pajak Online) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor Samsat Kota Semarang 1 adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa, penerapan SAKPOLE berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Dengan diterapkan SAKPOLE dapat memberikan manfaat kenyamanan, kemudahan dan kepuasan kepada Wajib Pajak, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Semakin baik penerapan SAKPOLE, maka akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.
2. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa, pemahaman internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap hubungan antara SAKPOLE dengan kepatuhan Wajib Pajak. Sehingga disimpulkan bahwa pemahaman internet merupakan variabel yang memoderasi pada hubungan antara SAKPOLE dan kepatuhan Wajib Pajak, maka dengan demikian hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti bahwa semakin baik pemahaman internet yang dimiliki Wajib Pajak mempengaruhi, mendorong Wajib Pajak untuk dapat menggunakan SAKPOLE dalam meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini mampu berkontribusi untuk pegawai pajak sebagai pandangan tentang pengaruh SAKPOLE terhadap kepatuhan Wajib Pajak kemudian kreatif dalam memaksimalkan pelayanan terhadap Wajib Pajak. Bagi pihak pembaca dan penulis sendiri, serta hasil dari penelitian ini semoga mampu berfaedah dalam hal meningkatkan pengetahuan tentang kemudahan membayar pajak kendaraan bermotor bagi Wajib Pajak

2. Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memperluas serta meningkatkan pemahaman, dan gagasan sebagai ilmu pengetahuan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, pemahaman internet memperkuat pengaruh SAKPOLE terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor UPPD Kota Semarang 1.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat kekurangan yang membutuhkan pengembangan dan perbaikan bagi penelitian yang akan datang:

1. Variabel yang dipakai pada penelitian ini belum bervariasi, maka dari itu penelitian ini belum mampu menguraikan bermacam faktor yang bisa berdampak terhadap Wajib Pajak menjadi taat dengan diterapkannya SAKPOLE.

2. Penelitian ini terbatas dalam pengambilan data yaitu menggunakan survei melalui angket, serta tidak terdapat metode pengumpulan data lain, seperti interviu yang kemungkinan mampu memperbanyak data dalam penelitian.
3. Pengisian kuesioner terbatas berdasarkan pendapat responden. Hal ini berakibat adanya kemungkinan dapat menimbulkan bias atau tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang bisa diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Badan Pengelola Pendapatan Daerah Jawa Tengah seharusnya lebih mensosialisasikan SAKPOLE dari sisi kegunaan yang bisa dinikmati langsung oleh Wajib Pajak dengan harapan bisa memberi dampak meningkatnya Kepatuhan Wajib Pajak.
2. Menambahkan variabel yang diteliti agar mampu menjelaskan faktor-faktor yang bisa menjadi penyebab Wajib Pajak patuh terhadap penerapan aturan SAKPOLE.
3. Dapat menambahkan metode pengumpulan data dengan cara lain, seperti wawancara secara langsung yang kemungkinan dapat memperbanyak data pada penelitian ini.
4. Selain melakukan pelatihan terarah untuk SAKPOLE, sebaiknya pihak BAPENDA berusaha juga untuk melakukan pelatihan dan pembelajaran mengenai pemahaman internet, supaya dalam penerapan peraturan ini meningkat menjadi lebih baik dan bermanfaat .

DAFTAR PUSTAKA

- Apidana, H. (2019). Model Penerimaan Teknologi Mobile Payment Pada Digital Native Dan Digital Immigrant Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 21(13).
- Asis, M. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Program SAMSAT CORNER Terhadap Kepatuhan. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 106–116. <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index>.
- Bps.go.id. (2021). *Jumlah Kendaraan Bermotor Tahun 2015 sampai Tahun 2018*. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/indicator/17/57/1/perkembangan-jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-jenis.html>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dewi, I. G. A. (2019). Efektivitas E-Samsat, Pajak Progresif Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 50. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i1.2151>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SSS Badan penerbit universitas diponegoro*. Badan penerbit universitas diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Hartanti. (2020). Pengaruh Samsat Keliling , Samsat Drive-Thru , E-Samsat Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Jakarta Timur. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 125–136.
- Haryanti, C. S. (2019). *Determinant Of Local Tax Revenue Of Samsat I Kota*

Semarang. 252–262.

Indriantoro, N., & Supomo, B. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPF.

Juliansya, F. (2018). Pengaruh Program E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 15(2).

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2021). *Pemahaman*. <https://kbbi.web.id/paham>

Ningrum, R. A. (2020). Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Semarang. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 190–196. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1154.190-196>

Nurhidayah, S. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi. <https://Journal.Uny.Ac.Id/Portal/>.

Pratama, I. W. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Dan E-Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi pada Kpp Pratama Gianyar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen (JSAM)*, 1(4), 449–488.

Putri, K. (2018). Pengujian Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pengguna Samsat Online. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(2).

Rumiyatun. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT Alfabet.

Susanti, L. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akunida*, 4, 47–60.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. (n.d.). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.

Wuryanto. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak. *Accounting Global Journal*, 5(2), 15–31.
<https://doi.org/10.24176/agj.v1i1.3333>



LAMPIRAN



Lampiran. 1 Kuesioner Penelitian



KUESIONER PENELITIAN

Kepada

Yth. Saudara/i

Di Tempat

Assalamualaikum wr wb.

Saya Surya Geofarm Anggara mahasiswa program strata satu (S1) Universitas Islam Sultan Agung , di Semarang. Saat ini sedang dalam proses penelitian dengan judul **Pemahaman Internet Memoderasi Pengaruh SAKPOLE Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak.** Berdasarkan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kepada saudara/I untuk bersedia mengisi kuesioner sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang tertera berikut ini. Bantuan saudara/I sangat saya harapkan demi terselesainya penelitian ini. Jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiannya.

Atas bantuan dan kesediaan saudara/I dalam mengisikuesioner ini, saya mengucapkan banyak-banyak terimakasih.

Wassalamualaikum wr wb

KUESIONER PENELITIAN

PEMAHAMAN INTERNET MEMODERASI PENGARUH SAKPOLE (SISTEM ADMINISTRASI KENDARAAN PAJAK ONLINE) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

A. Identitas Responden

1. Nama (inisial) :
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita
3. Umur (Tahun) : 18-35 36-50 51-65
4. Pendidikan Terakhir : SMP SMA S1

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab pertanyaan/ Pernyataan berikut, saya memohon kesediaan untuk memahami terlebih dahulu aturan pengisian kuesioner ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah diantara satu jawaban yang paling benar dengan kenyataan, kemudian beri tanda centang (√) pada tabel yang tersedia.
3. Contoh cara pengisian :

Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	STS	TS	S	SS
Saya mengetahui Aplikasi SAKPOLE				√

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

APLIKASI SAKPOLE

Pernyataan	Pilihan jawaban			
	STS	TS	S	SS
Dengan membayar pajak melalui SAKPOLE maka mempermudah saya untuk membayar pajak kendaraan bermotor				
Saya merasa puas dengan penerapan SAKPOLE karena sangat efektif dan efisien				
Kantor Samsat telah melakukan sosialisasi penerapan SAKPOLE kepada masyarakat				
Saya sebagai wajib pajak telah memahami tujuan, manfaat dan prosedur penerapan SAKPOLE				

Sumber : *Melani dan Susanti, (2018)*

KEPATUHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

Pernyataan	Pilihan jawaban			
	STS	TS	S	SS
Saya selalu menjalankan kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor.				
Saya tidak memiliki hutang dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor.				
Saya selalu membayarkan pajak kendaraan bermotor tepat pada waktunya.				
Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.				
Saya selalu mengingat jatuh tempo pembayaran kendaraan bermotor.				
Saya tidak pernah melanggar peraturan pajak kendaraan bermotor yang sudah ditetapkan.				

Sumber : (Wardani & Asis, 2017)

PEMAHAMAN INTERNET

Pernyataan	Pilihan jawaban			
	STS	TS	S	SS
Saya menggunakan internet untuk mendapatkan informasi tentang SAKPOLE				
Saya menggunakan internet untuk mendapatkan Panduan terkait prosedur cara menggunakan SAKPOLE				
Saya memanfaatkan internet untuk mendapatkan pengetahuan tata cara membayar pajak kendaraan bermotor melalui SAKPOLE				
Saya menggunakan internet untuk memudahkan dan mempercepat dalam menggunakan SAKPOLE				

Sumber : Nurhidayah, (2015)

Lampiran. 2 Data Responden

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR
1	Tri Bagas Julistyو	L	18-35
2	Renaldi Fathurrahman	L	18-35
3	Rini Widiyaningrum	P	18-35
4	Muhammad irfan	L	18-35
5	Novita Dwi Rahayu	P	18-35
6	Saskia	P	18-35
7	Fatwa tul umah	P	18-35
8	Sandhi Umaritantra	L	18-35
9	Aulia vivi astriani	P	18-35
10	Kharisma Ainun Q.	P	18-35
11	Duwi Ambarwati	P	18-35
12	Ika Dyah Kurniawati	P	18-35
13	Siti Maemonah	P	51-65
14	Ngatmin	L	36-50
15	Ramli	L	51-65
16	Pungkas Wati	P	36-50
17	Siti Aminah	P	18-35
18	Siti Musanadatul Ulya	P	18-35
19	Abdurahman Wachid	L	18-35
20	Dhani	L	18-35
21	Sri wahyuningsih	P	18-35
22	Mahfudhatul kh	P	18-35
23	Muhammad Khoirul	L	18-35
24	Nila Dian Nur	P	18-35
25	Aisyah	P	18-35
26	Herri Hartanto	L	36-50
27	Fahrul raka	L	18-35
28	Zannuar dyan	P	18-35
29	Aprilia prihesti	P	18-35
30	Dewi	P	18-35
31	Yulia Rahmawati	P	18-35
32	Sikhatul Akhidah	P	18-35
33	Risqi Titto	P	18-35
34	Suryani Pertiwi	P	18-35
35	Syafitriyani	P	18-35
36	Anggun Dewi Ruswati	P	18-35
37	Vidya Maharani	P	18-35
38	Jeni Kresna	P	18-35

39	Nurul Azizur Rojanah	P	18-35
40	Merinda Sintya Pradani	P	18-35
41	Tika Amalia Sofia	P	18-35
42	Sri Ambarwati	P	18-35
43	Risa Lailatul Magfiroh	P	18-35
44	Luki Hadi Suwoko	L	18-35
45	Rifqi	L	18-35
46	Adi Prasetyo Wibowo	L	18-35
47	Yeni murtiningsih	P	18-35
48	Vidya	P	18-35
49	Sujho	L	18-35
50	Akhidatun Nisa	P	18-35
51	Ria Kumala Dewi	P	18-35
52	Reza salladin	L	18-35
53	Ridhoni Silatur Rohim	P	18-35
54	Fera yuliana	P	18-35
55	Gigih Pranoto	L	18-35
56	Tina diniati	P	18-35
57	Saffanah Salsabila	P	18-35
58	Sonia Safira	P	18-35
59	Cecep Ananda Beta	L	18-35
60	Sari Purwaningrum	P	18-35
61	Ahmad Farid Anwar	L	18-35
62	Eni Ulfiyani	P	18-35
63	Ana	P	18-35
64	Eko listiyono	L	18-35
65	Addina Camelia	P	18-35
66	Anggun Dewi Ruswati	P	18-35
67	Fitria Nurhayati	P	18-35
68	Nila Agustina	P	18-35
69	Mira Fajrin	P	18-35
70	Irma	P	18-35
71	Indah	P	18-35
72	Indah	P	18-35
73	Khodijah	P	18-35
74	Fikky setiawan	L	18-35
75	Zaky	L	18-35
76	Ahla Ainu	P	18-35
77	Dian Indah	P	18-35
78	Ainul	P	18-35
79	Hesti	P	18-35
80	Ahla Ainu	P	18-35
81	Yosi karunia	P	18-35

82	Yosi karunia	P	18-35
83	Gizella Sofiani	P	18-35
84	MukaromaturRohmah	P	18-35
85	Sandhi Umaritantra	L	18-35
86	Rosania Nardila	P	18-35
87	Syifa	L	18-35
88	Wahyu Setiaji	L	18-35
89	Nugi Darmawan	L	18-35
90	Alifia Diah	P	18-35
91	Mukharom	L	51-65
92	Kadim	L	51-65
93	Mathohar	L	36-50
94	Yasir muhammad	L	18-35
95	Andi Susanto	L	36-50
96	Sriyanto	L	36-50
97	Kusyati	P	36-50
98	Tarmuji	L	36-50
99	Anas faizin	L	36-50
100	Jumain	L	51-65



Lampiran. 3 Tabulasi Data

NO	Penerapan Sakpole (X)				Kepatuhan Pajak (Y)						Pemahaman Internet (Z)			
	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Z1	Z2	Z3	Z4
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
5	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
8	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
12	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3
13	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2
14	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3
15	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
16	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
17	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
25	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3
27	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
31	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	4	4	4	4	2	3	4	2	1	2	3	3	3	3

39	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
41	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
44	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2
45	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
46	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3
47	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
48	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
51	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
56	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
60	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
61	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2
63	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
64	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
67	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
71	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4
72	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4
73	3	3	3	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	3
74	2	2	1	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3
75	2	1	1	2	4	4	4	4	3	4	1	1	3	3
76	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4
78	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
80	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4

83	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
85	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
86	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
89	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
91	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
92	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2
93	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
94	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
95	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
96	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
97	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2
98	2	2	3	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
100	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2



Lampiran. 4 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
SAKPOLE	100	3,06	,565
Kepatuhan Pajak	100	3,37	,472
Pemahaman Internet	100	3,21	,512
Valid N (listwise)	100		

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021



Lampiran. 5 Uji Validitas

Uji Validitas SAKPOLE

Correlations						
		X1	X2	X3	X4	TOTAL_X
X1	Pearson Correlation	1	,713**	,576**	,577**	,820**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	,713**	1	,654**	,713**	,891**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	,576**	,654**	1	,670**	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	,577**	,713**	,670**	1	,864**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X	Pearson Correlation	,820**	,891**	,859**	,864**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak

Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL _Y
Y1	Pearson Correlation	1	,601**	,520**	,796**	,501**	,592**	,833**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,601**	1	,540**	,649**	,352**	,470**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,520**	,540**	1	,608**	,598**	,471**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,796**	,649**	,608**	1	,505**	,655**	,878**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,501**	,352**	,598**	,505**	1	,444**	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	,592**	,470**	,471**	,655**	,444**	1	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL _Y	Pearson Correlation	,833**	,758**	,794**	,878**	,730**	,761**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Uji Validitas Pemahaman Internet

Correlations						
		Z1	Z2	Z3	Z4	TOTAL_Z
Z1	Pearson Correlation	1	,824**	,710**	,747**	,911**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Z2	Pearson Correlation	,824**	1	,761**	,704**	,910**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Z3	Pearson Correlation	,710**	,761**	1	,800**	,899**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Z4	Pearson Correlation	,747**	,704**	,800**	1	,897**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_Z	Pearson Correlation	,911**	,910**	,899**	,897**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Lampiran. 6 Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas SAKPOLE

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,879	4

2. Uji Reliabilitas Kepatuhan Pajak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,877	6

3. Uji Reliabilitas Pemahaman Internet

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,925	4

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Lampiran. 7 Hasil Asumsi Klasik

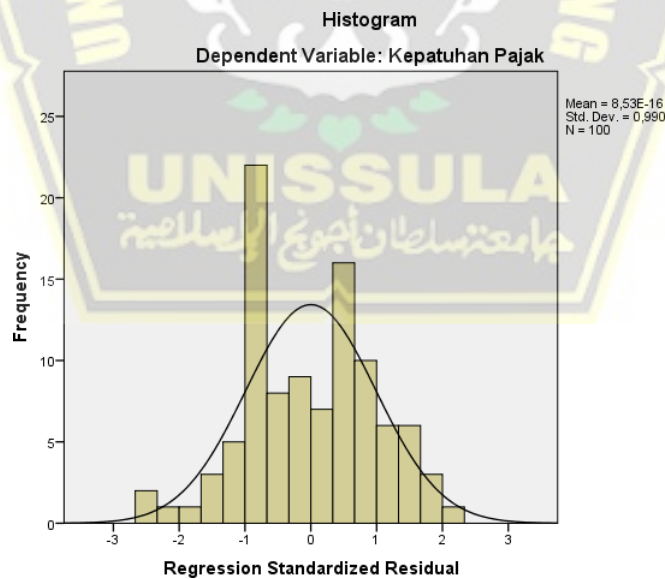
A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,56021179
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,065
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,109 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

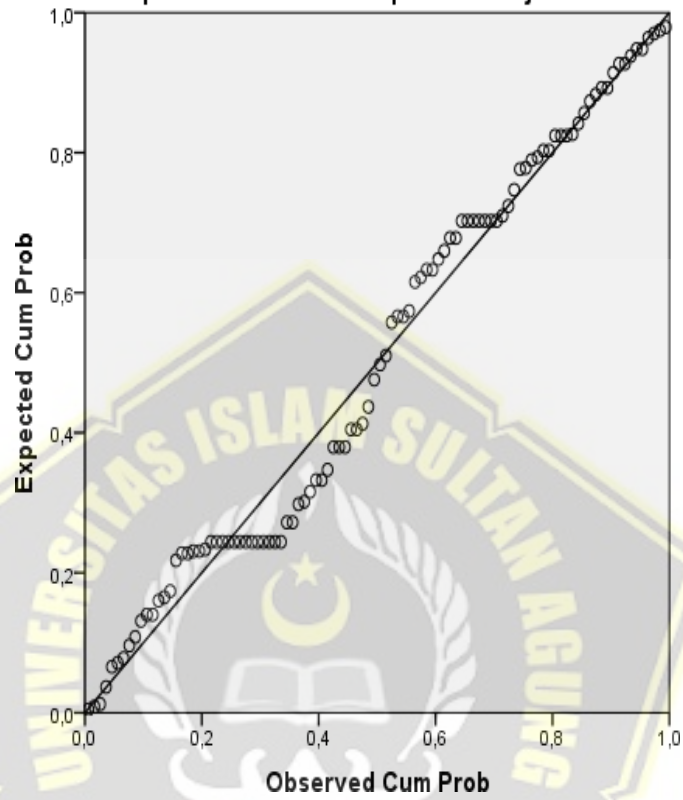
Sumber : Data primer yang diolah, 2021



Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kepatuhan Pajak



Sumber : Data primer yang diolah, 2021

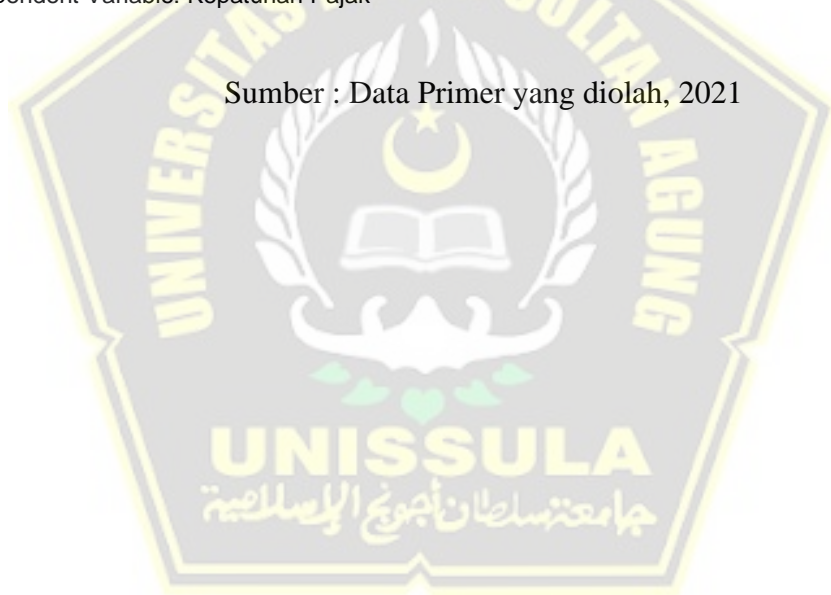
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,257	1,725		7,686	,000		
	SAKPOLE	,331	,160	,264	2,072	,041	,536	1,867
	Pemahaman Internet	,229	,176	,166	1,300	,197	,536	1,867

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021



Uji Heteroskedastitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,374	2	3,187	1,753	,179 ^b
	Residual	176,333	97	1,818		
	Total	182,707	99			

a. Dependent Variable: Abs_Res

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Internet, SAKPOLE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Standard Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,808	,885		4,303	,000
	SAKPOLE	-,067	,082	-,112	-,823	,413
	Pemahaman Internet	-,061	,090	-,091	-,670	,504

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Lampiran. 8 Hasil Uji Hipotesis

A. Uji Statistik T

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,377 ^a	,142	,133	2,637

a. Predictors: (Constant), SAKPOLE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,465	1,458		9,923	,000
	SAKPOLE	,473	,117	,377	4,028	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

B. Moderated Regression Analysis

Model Summary

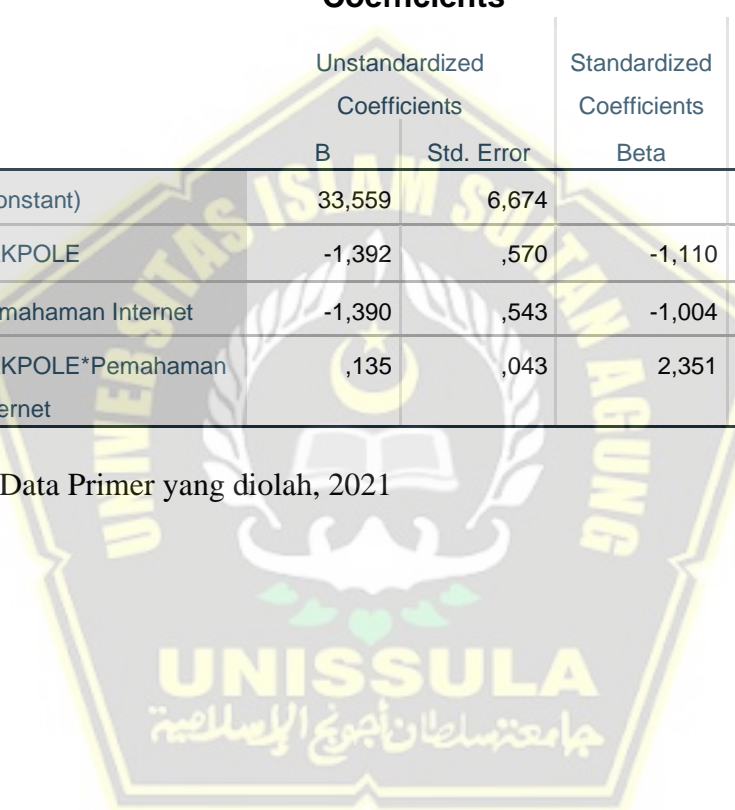
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,485 ^a	,235	,211	2,515

a. Predictors: (Constant), SAKPOLE*Pemahaman Internet, Pemahaman Internet, SAKPOLE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33,559	6,674		5,028	,000
	SAKPOLE	-1,392	,570	-1,110	-2,443	,016
	Pemahaman Internet	-1,390	,543	-1,004	-2,561	,012
	SAKPOLE*Pemahaman Internet	,135	,043	2,351	3,140	,002

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021



Lampiran. 9 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ekonomi



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email: fe@unissula.ac.id web :http://fe.unissula.ac.id/

FAKULTAS EKONOMI

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 0345/C.1/SA-E/VI/2021
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada : Yth. Kepala Badan Pengelola Pendapatan Daerah
Provinsi Jawa Tengah
di
Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung (Unissula), dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Surya Geofarm Anggara
NIM : 31401700162
Program Studi : S1 Akuntansi
No Telp / HP : 089673368442
Alamat : Desa Kemloko, Kec. Godong, Kabupaten Grobogan
Tujuan Penelitian : Mencari Data untuk penyusunan Skripsi
Judul Skripsi : Pemahaman Internet Memoderasi Pengaruh Sakpole Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor
Waktu Research : 30 Juni 2021 sampai selesai
Lokasi penelitian : Kantor UPPD dan Samsat Kota Semarang I

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian, kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, 17 Jumadil Akhir 1442 H
28 Juni 2021 M



Wakil Dekan I,

Digitally signed
by Dr. Hendar,
SE, M.Si
Date:
2021.28.06

Dr. Hendar, SE, M.Si
NIK. 210499041

Lampiran. 10 Surat Izin Penelitian dari Badan Pengelola Pendapatan Daerah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENGELOLA PENDAPATAN DAERAH
JL . Pemuda No. 1 Telp. (024) 3515514 , Fax. (024) 3541673, 3555704
SEMARANG 50142

Semarang, 26 Juli 2021

Nomor : 070 / 12.830
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Isiam Sultan Agung (UNISULLA)

di -
SEMARANG

Menunjuk surat Saudara nomor 0346/C.1/SA-E/VI/2021 hal Permohonan Penelitian, bersama ini disampaikan bahwa Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah pada prinsipnya memberikan ijin untuk melakukan Penelitian di UPPD Kota Semarang I, dengan data mahasiswa sebagai berikut :

Nama : SURYA GEOFARM ANGGARA
N I M : 31401700162
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Pemahaman Data Untuk Penyusunan Sakpole Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Setelah melaksanakan penelitian wajib menyerahkan hasil laporan kepada Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Demikian untuk menjadikan maklum.

a.n. KEPALA BADAN PENGELOLA PENDAPATAN DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



MAHESAN POSO, SP, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19700919 199603

Tembusan:

1. Plt. Kepala BAPENDA Provinsi Jawa Tengah
2. Kepala UPPD Kota Semarang I.